

ABSTRAK

FAJAR PADLY

Hak Kekayaan Intelektual tersebut mempunyai hukumnya sendiri dan masing-masing mempunyai objek perlindungan hukumnya sendiri. Hak Cipta merupakan bagian dari Hak Kekayaan Intelektual yang diatur dalam Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan yuridis normatif. "Pendekatan yuridis normatif yaitu menekankan pada ilmu hukum dengan menitik beratkan pada data sekunder, yang berupa bahan hukum primer, sekunder, dan tertier", dan untuk melengkapi data dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan yang relevan dan melakukan studi pustaka yang selanjutnya data akan dianalisis secara yuridis.

Pengaturan hukum atas perlindungan karya cipta terdaftar di Indonesia dalam peraturan perundang-undangan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta telah menjelaskan objek-objek yang dilindungi hak cipta di Pasal 40 beserta penjelasannya di Penjelasan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Pertimbangan hukum hakim atas pelanggaran hak cipta dalam Putusan Mahkamah Agung Nomor 1033 K/Pdt.Sus-HKI/2023 Penggugat tidak dapat membuktikan bahwa Tergugat telah melanggar hak cipta Penggugat, oleh karena hasil karya Penggugat baru merupakan metode pemesanan secara *online* dengan berbasis internet, bukan dalam bentuk aplikasi, sehingga metode tersebut tidak dilindungi sebagai hak cipta sebagaimana diatur dalam Undang Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

Disimpulkan Objek-objek yang dilindungi hak cipta dan penjelasannya tersebut. Sesuai dengan ketentuan pasal 1 ayat (3) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, ciptaan adalah setiap hasil karya cipta di bidang ilmu pengetahuan, seni, dan sastra yang dihasilkan atas inspirasi, kemampuan, pikiran, imajinasi, kecekatan, keterampilan, atau keahlian yang diekspresikan dalam bentuk nyata. Akibat hukum bagi pelaku pemakaian hak cipta yang memiliki persamaan pada pokoknya dengan produk lain dapat berupa ganti kerugian sesuai kerugian baik kerugian materil maupun immateril, penghentian semua perbuatan yang berkaitan dengan penggunaan Hak Cipta tersebut (penghapusan Hak Cipta), Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam perkara ini tidak bertentangan dengan hukum dan/atau undang-undang, sehingga permohonan kasasi yang diajukan oleh Pemohon Kasasi: Hasan Azhari alias Arman Chasan tersebut harus ditolak

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Ciptaan, Program Komputer

ABSTRACT

FAJAR PADLY

Intellectual Property Rights have their own laws and each has its own object of legal protection. Copyright is part of Intellectual Property Rights regulated in Law Number 19 of 2002 concerning Copyright.

This research is descriptive with a normative legal approach. "The normative legal approach emphasizes legal science by emphasizing secondary data, in the form of primary, secondary, and tertiary legal materials", and to complete the data, relevant materials are collected and literature studies are conducted, which will then be analyzed legally.

The legal regulation of the protection of registered copyrighted works in Indonesia in the legislation of Law Number 28 of 2014 concerning Copyright has explained the objects protected by copyright in Article 40 along with its explanation in the Explanation of Law of the Republic of Indonesia Number 28 of 2014 concerning Copyright. The judge's legal considerations regarding copyright infringement in Supreme Court Decision Number 1033 K/Pdt.Sus-HKI/2023 The Plaintiff could not prove that the Defendant had violated the Plaintiff's copyright, because the Plaintiff's work was only an online ordering method based on the internet, not in the form of an application, so that this method is not protected as copyright as regulated in Law Number 28 of 2014 concerning Copyright.

Concluded Objects protected by copyright and their explanations. In accordance with the provisions of Article 1 paragraph (3) of Law Number 28 of 2014 concerning Copyright, creation is every result of creative work in the fields of science, art, and literature produced by inspiration, ability, thought, imagination, dexterity, skill, or expertise expressed in real form. The legal consequences for perpetrators of copyright use that are essentially similar to other products can be in the form of compensation according to losses, both material and immaterial losses, termination of all actions related to the use of the Copyright (removal of Copyright), The decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court in this case does not conflict with the law and/or statutes, so that the cassation application filed by the Cassation Applicant: Hasan Azhari alias Arman Chasan must be rejected

Keywords: Legal Protection, Creation, Computer Program